



**PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*EARNING MANAGEMENT* DAN KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2017)**

**Nofryanti**

Universitas Pamulang

Email : [Nofryanti@unpam.ac.id](mailto:Nofryanti@unpam.ac.id)

***Abstract***

*The company's activities which were initially only measured by prioritizing profits have now begun to shift to calculating social and environmental problems in their financial statements. The company is asked to be responsible for the environment and social through a non-financial report that is the report of Corporate social responsibility (CSR). The purpose of this study was to analyze the effect of CSR disclosure on company performance and management earnings on company performance. This research is quantitative with secondary data and uses eviews to test the influence between variables. The research sample is 34 companies listed on the Indonesia Stock Exchange that present financial reports and sustainability reports. The results showed that CSR disclosure had no effect on company performance and earnings management had a positive effect on company performance. It can be concluded that CSR disclosed by the company has not been able to improve company performance. CSR disclosure disclosed by the company will not always benefit the company, the high cost of CSR will have an impact on increasing company spending. Companies tend to use earning management patterns to improve their performance*

**Keywords:** *CSR disclosure; Earning Management; Company Performance*

**Abstrak**

Aktifitas perusahaan yang awalnya hanya diukur dengan hanya mengedepankan laba kini mulai beralih memperhitungkan masalah sosial dan lingkungan dalam laporan keuangan mereka. Perusahaan diminta untuk bertanggungjawab atas lingkungan dan sosial melalui sebuah laporan yang bersifat non keuangan yaitu laporan *Corporate social responsibility* (CSR). Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR perusahaan terhadap kinerja perusahaan dan *earning management* terhadap kinerja perusahaan. Studi ini adalah kuantitatif dengan data sekunder dan menggunakan eviews untuk menguji pengaruh antar variabel. Sampel penelitian adalah 34 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Hasil studi menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan dan *earning management* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa CSR yang diungkapkan oleh perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan tidak selamanya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, tingginya biaya CSR akan berdampak pada meningkatnya pengeluaran perusahaan. Perusahaan cenderung akan menggunakan pola *earning management* untuk meningkatkan kinerjanya.

**Kata kunci:** *CSR disclosure; Earning Management; Kinerja perusahaan*

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai pengguna sumber daya alam terbesar harus mampu mengelola serta memelihara secara berkelanjutan demi kepentingan ekonominya. Aktifitas perusahaan yang awalnya hanya diukur dengan hanya mengedepankan laba kini mulai beralih memperhitungkan masalah sosial dan lingkungan dalam laporan keuangan mereka. Krivačić (2017) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bukan hanya berfokus atas data *financial* dan historis saja namun juga berfokus pada pelaporan *non financial*. Perubahan paradigma tersebut disebabkan oleh begitu banyaknya dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan.

Kerusakan lingkungan memunculkan tuntutan untuk kegiatan bisnis agar lebih ramah terhadap lingkungan. Perusahaan diminta untuk bertanggungjawab atas lingkungan dan sosial melalui sebuah laporan yang bersifat non keuangan yaitu laporan *Corporate social responsibility* (CSR). Loh, Thomas, & Wang (2017) menyatakan bahwa investor mulai tertarik pada perusahaan yang melaporkan aktifitas sosial dan lingkungannya. Karena Pelaporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan dianggap dapat menanamkan disiplin dan membantu perusahaan untuk meningkatkan kesadaran akan praktik keberlanjutan yang dapat dijadikan visi jangka panjang perusahaan. (ACCA, 2013).

*Corporate social responsibility* (CSR) merupakan perwujudan kontribusi perusahaan untuk ikut serta dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (Ambarini, 2010). Burhan & Rahmawati (2012) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa berinvestasi pada organisasi yang memiliki pertanggungjawaban sosial akan lebih baik dibandingkan dengan organisasi yang memiliki profit tinggi tetapi mengabaikan lingkungan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan sosial yang lebih baik akan memiliki nilai pasar yang lebih baik dan menghasilkan manfaat yang diharapkan untuk meningkatkan arus kas perusahaan (Qiu, Shaukat, & Tharyan, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan laporan CSR akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Penelitian terdahulu Tarmuji, Maelah, & Tarmuji, (2016) menyatakan bahwa organisasi yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan lingkungan serta sosial akan memiliki integritas

dalam masyarakat. Organisasi yang melakukan pengungkapan *CRS* akan meningkatkan kinerjanya (Dewi, 2015) (Giannarakis, Konteos, & Zafeiriou, 2016) (Dlamini, 2017). Pengungkapan atas sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh organisasi akan memberikan margin keuntungan bagi organisasi tersebut (Nor et al., 2016). Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Perry et al (2011) organisasi yang melakukan pengungkapan informasi lingkungan akan memberikan manfaat pasar dan kemampuan untuk memperoleh margin keuntungan dari nilai investasi.

Kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan juga di pengaruhi oleh adanya tindakan manajemen dalam melakukan *earning management*. *Earning management* merupakan situasi dimana manajemen perusahaan berusaha untuk melanggar prinsip akuntansi yang berlaku karena investor akan tertarik pada perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan *earning* yang konsisten serta stabil. (Carruth, 2001).

Faktor terjadinya *earning management* menurut Miloudi (2016) adalah dipengaruhi motivasi manajer perusahaan untuk mempertahankan kinerjanya. Anjum, Malik, & Hassan, (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajer memiliki kekuatan untuk mempengaruhi laba yang akan berdampak pada investasi dan para pemangku kepentingan sehingga manajer cenderung akan melakukan tindakan manipulasi untuk mengelola pendapatan mereka agar mendapat dukungan pasar.

Penelitian mengenai *earning management* dan pengungkapan *CSR* telah beberapa kali dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Waseemullah et. al., (2015), Gill et. al., (2013), Sun et. al., (2010), Prior et. al., (2008), serta Chih et. al., (2008). Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten yang memotivasi penulis melakukan pengujian kembali. Variabel *CSR* diukur dengan *GRI (Global Reporting Initiative)* pada riset terdahulunya namun dalam riset ini diukur dengan mengadopsi Gunawan (2017), menggunakan laporan keberlanjutan dengan metode konten analisis.

## **2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Stakeholder**

Menurut Freeman, (1984) dalam teori *stakeholder* perusahaan digambarkan sebagai serangkaian koneksi pemangku kepentingan yang berusaha dikelola oleh manajer perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa manajemen harus memiliki relasi yang baik dengan para *stakeholder* untuk menjadi sukses. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktifitas perusahaan yang mempengaruhi mereka.

Informasi terkait dengan praktik lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan saat ini sudah menjadi tuntutan *stakeholder*. *Stakeholder* menjadi pihak yang mendorong perusahaan untuk dapat mengungkapkan *CSR*. Kebijakan *CSR* dipandang sebagai indikator peningkatan reputasi bagi para pemangku kepentingan. Karena *CSR* menekankan pentingnya memasukkan kepentingan

masyarakat baik lokal maupun masyarakat luas dalam kegiatan bisnis suatu organisasi. Oleh sebab itu manajemen harus menyadari tanggung jawab mereka untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan para *stakeholdernya*.

### **Pengungkapan *Corporate social responsibility* dan Kinerja Perusahaan**

CSR merupakan sebuah konsep di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan interaksi dengan para pemangku kepentingan mereka secara sukarela. (Giannarakis et al., 2016). Menurut *European Commission* (2011) CSR merupakan pertanggungjawaban sosial suatu organisasi pada masyarakat. Organisasi dapat bertanggungjawab secara sosial dengan mengikut ketentuan hukum serta mengintegrasikan masalah sosial, lingkungan, kedalam strategi bisnis perusahaan.

Peloza (2011) mengungkapkan bahwa perusahaan membutuhkan pengungkapan CSR agar dapat peningkatan keuntungan di masa depan. Heal (2005) menyatakan bahwa CSR dapat dijadikan sebagai salah satu strategi bagi organisasi untuk merespon ketidakkonsistenan antara tujuan sosial dan pencarian keuntungan. Secara umum, CSR menjelaskan bagaimana tindakan organisasi mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi masyarakat serta komunitas sesuai dengan ketentuan hukum (Jo & Harjoto, 2011). Komitmen perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR akan meminimalkan asimetri informasi dan mengevaluasi bagaimana jaminan eksternal guna meningkatkan kredibilitas tentang pelaporan keberlanjutan (Sánchez & Ferrero, 2018).

Perusahaan yang melaporkan kegiatan CSR menjadikan perusahaan akan bertindak dengan batasan-batasan yang sesuai dengan harapan masyarakat. Menurut Branco & Rodrigues (2008) perusahaan yang lebih besar secara geografis dan produk akan memiliki kelompok pemangku kepentingan yang beragam dan juga biasanya akan terlibat dalam pengungkapan CSR. Kualitas pengungkapan yang tinggi berkontribusi pada pengurangan asimetri informasi antara manajer dan investor (Kim & Verrecchia, 1994).

Michel and Buler (2016) mengungkapkan bahwa aktivitas CSR memiliki dampak terhadap nilai perusahaan dan cenderung memberikan keuntungan yang tidak hanya secara perspektif finansial tetapi juga akan memberikan prospek pertumbuhan jangka panjang yang lebih baik. Praktik CSR dianggap dapat meningkatkan pengeluaran dan juga akan meningkatkan peluang pasar dan selanjutnya akan meningkatkan kinerja perusahaan (Mansaray, Yuanyuan, & Brima, 2017).

H1 : Terdapat pengaruh yang positif pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan

### ***Earnings Management* and Kinerja Perusahaan**

*Earning Management* (manajemen laba) adalah suatu tindakan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dengan tujuan memanipulasi laporan keuangan (Omar et al, 2014). Manajemen laba didefinisikan sebagai tindakan manajer untuk merubah pelaporan keuangan agar dapat menyesatkan sebagian pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan (Healy & Wahlen, 1999). Manajer dikatakan dapat mengelola pendapatan perusahaan dengan fleksibel melalui

pemilihan metode akuntansi yang dipilih (Rahman, Moniruzzaman, & Sharif, 2013).

Zhou & Kapoor (2012) menyatakan bahwa perilaku *earning management* yang dilakukan manajer muncul akibat adanya sedikit tekanan yang diterima oleh manajer agar selalu mencapai kinerja yang maksimal. Tindakan manajemen laba muncul akibat adanya asimetri informasi antara manajer dan pengguna eksternal akuntansi, dan memberikan kesempatan bagi para manajer untuk memperoleh kepentingan pribadi dengan menggunakan kebijakan mereka untuk dapat mempersiapkan dan melaporkan informasi akuntansi (Waznah, Aima, & Mohd, 2015).

Menurut Scott (2003) terdapat banyak hal yang membuat para manajer melakukan manipulasi laba dengan cara mengatur laba bersih agar dapat memaksimalkan bonus yang akan diperolehnya. Hasil penelitian menunjukan bahwa perusahaan-perusahaan yang melakukan praktik manipulasi laba akan melebih-lebihkan atau mengecilkan laba yang akan dilaporkannya, manajemen laba memiliki hubungan terhadap kinerja perusahaan tetapi sifat dampaknya akan tergantung pada variabel yang akan digunakan untuk mengukur manajemen laba (Moshi, 2016). Lestari (2016), Challen & Siregar, (2012) menunjukkan bahwa aktifitas *earning management* yang dilakukan manager dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh yang positif *earning management* terhadap kinerja perusahaan

### 3. METODE RISET

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan dan menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2017 sebanyak 34 perusahaan. Laporan keberlanjutan digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Eviews.

Berikut adalah persamaan model dalam penelitian ini

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 EM + \beta_3 SIZE + e$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* dan *earning management*, variabel dependen adalah kinerja

perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Berikut adalah pengukuran untuk masing-masing variabel:

### ***Pengukuran Pengungkapan CSR***

Pengukuran CSR diadopsi dari Gunawan (2017) dengan menggunakan laporan keberlanjutan. Berikut adalah tahapan dalam pengukuran CSR

1. Pengukuran menggunakan konten analisis dengan memberikan *score* kepada masing-masing tema pengukuran CSR yang terdapat dalam laporan keberlanjutan
2. Terdapat 8 tema yang digunakan untuk pengukuran CSR yaitu *environment, energy, human resources, communities, products, sustainability, external relation* dan *other info*.
3. Mekanisme pemberian score yaitu score 1 jika item CSR diungkapkan dalam 1 atau beberapa kalimat; *score 2* apabila item CSR diungkapkan dalam beberapa paragraf; Angka 3 apabila item CSR diungkapkan sebanyak 1/2 halaman A4; Angka 4 apabila item CSR diungkapkan sebanyak 1 halaman A4; dan Angka 5 apabila item CSR diungkapkan lebih dari satu halaman A4.
4. Nilai *score* masing-masing tema dijumlahkan lalu dibagi menggunakan nilai maksimum yang diperoleh dari masing-masing tema guna menghitung nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap tema

### ***Earning management***

*Earning management* diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*. Model yang dikembangkan oleh Kothari et. al., (2005), Adapun *discretionary accrual* dihitung dengan cara:

- *Total accrual*

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

$NI_{it}$  = *Net income* perusahaan I pada periode t

$CFO_{it}$  = Arus kas operasi (*cash flow of operation*) perusahaan i pada periode t

- *Total accrual* yang diestimasi dengan persamaan *Ordinary Least Square*

$$\frac{\Delta REVC_{it}}{\Delta A_{it-1}} = 1 \frac{\Delta REVC_{it}}{\Delta A_{it-1}} + 2 \frac{\Delta REVC_{it} - \Delta REVC_{it-1}}{\Delta A_{it-1}} + 3 \frac{\Delta REVC_{it}}{\Delta A_{it-1}} +$$

Penjelasan

$TAC_{it}$  = *total accrual* perusahaan i pada periode t

$A_{it-1}$  = total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REV_{it}$  = perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

$\Delta REC_{it}$  = perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

$PPE_{it}$  = aktiva tetap pada perusahaan i pada tahun t

= *error terms*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi

$$\begin{aligned}
 & - \text{Non accrual discretionary} \\
 & \qquad = 1 \frac{1}{-1} + 2 \frac{\Delta}{-1} - \frac{\Delta}{-1} + 3 \frac{-\Delta}{-1} \\
 & - \text{Discretionary Accruals} \\
 & \qquad = \frac{-\Delta}{-1} -
 \end{aligned}$$

Keterangan:

DAC<sub>it</sub> = *discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

TAC<sub>it</sub> = *total accrual* perusahaan i pada tahun t

TA<sub>it-1</sub> = total aset perusahaan i diakhir tahun t-1

NDAC<sub>it</sub> = *nondiscretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

Dari rumus diatas dapat diketahui jika tidak terjadi praktik manajemen laba, maka DAC=0. Nilai *discretionary accruals* (DAC) mengindikasikan tingkat akrual hasil praktik manajemen laba, baik itu rekayasa menaikkan laba (*income increasing*) maupun rekayasa menurunkan laba (*income decreasing*).

Keterangan hasil:

Jika DAC<sub>it</sub> > 0: *income increasing*

Jika DAC<sub>it</sub> < 0: *income decreasing*

Jika DAC<sub>it</sub> = 0: tidak terjadi praktik manajemen laba

### Kinerja Perusahaan

*Return On Asset* (ROA) digunakan dalam mengukur variabel Y yaitu kinerja perusahaan. ROA adalah rasio antara laba/rugi bersih yang dihasilkan perusahaan terhadap total aset yang digunakan perusahaan. ROA menggambarkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan margin keuntungan dari sumber daya (aset) yang tersedia yang diukur dengan perhitungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Variabel Kontrol

Variabel Kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln total aset

## 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2017. Hanya sekitar 34 perusahaan saja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Berikut adalah data statistik deskriptif dalam penelitian ini

**Tabel 1: Statistik Deskriptif**

	Y_ROA	X1_CSR	X2_MANLAB	C_SIZE
Mean	0.073030	0.824306	0.039964	13.70414
Median	0.042611	0.850000	0.046097	13.57236
Maximum	0.526704	1.000000	0.286130	15.05163

Minimum	0.000192	0.475000	-0.295713	12.39969
Std. Dev.	0.103893	0.103421	0.104231	0.708153

### Pengujian hipotesis

Pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *eviews* dan telah memenuhi syarat yaitu data dalam penelitian ini normal serta tidak terjadi Multikolinearitas, heterodesitas dan autokorelasi.

**Tabel 2: Uji Koefisien Determinasi**

Adjusted R-squared	McFadden R-squared	0.296865
--------------------	--------------------	----------

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0.29 yang artinya bahwa sebesar 29 % variabel independen mampu dijelaskan dalam penelitian ini sisanya tidak dapat dijelaskan.

**Tabel 3: F-Statistic Test**

F-statistic	5.925685	Prob. (F-statistic)	0.002468
-------------	----------	---------------------	----------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *f-statistic* sebesar 0.002468 yaitu lebih kecil dari 0.05 yang berarti model dalam penelitian ini diterima. Berikut adalah hasil uji hipotesis dalam penelitian ini

**Tabel 4: Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.601329	0.329789	1.823374	0.0776
CSR	0.219600	0.145895	1.505191	0.1421
EM	0.304894	0.145417	2.096693	0.0440
SIZE	-0.052648	0.021292	-2.472716	0.0189

Berdasarkan tabel diatas berikut adalah persamaan yang dihasilkan dalam penelitian ini

$$— = 0.601329 + 0.219600CSR + 0.304894EM - 0.052648SIZE$$

### CSR and Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi CSR adalah 0,219 dan *probability* adalah 0,142 yaitu lebih besar dari 0,05 (lihat tabel 4) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak dengan demikian pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh atas kinerja perusahaan. Pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan tidak selamanya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, tingginya biaya CSR akan berdampak pada meningkatnya pengeluaran perusahaan. Di sisi lain dampak positif dari



pengungkapan CSR tidak serta merta akan membuat kinerja perusahaan akan meningkat. Hal ini bisa terjadi apabila pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan hanya dianggap *insincere*, yaitu konsumen mencurigai bahwa perusahaan terlibat dalam CSR hanya untuk meningkatkan citra mereka Yoon et al. (2006). Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan (Kang et al., 2010) bahwa tidak ada hubungan yang tepat antara kegiatan CSR dan kinerja perusahaan.

### ***Earning management dan Kinerja Perusahaan***

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai koefisien regresi *Earning management* adalah 0,304 dan *probability* adalah 0,044 yaitu lebih kecil dari 0,05 (lihat tabel 4) sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima dengan demikian *earning management* memiliki pengaruh signifikan positif atas kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung Challen & Siregar, (2012) yang mengungkapkan bahwa aktifitas *earning management* yang dilakukan manager dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan cenderung akan mengevaluasi laba dalam pelaporan keuangan, yang bertujuan untuk memberikan kesan bahwa laba tahunan lancar. Jika manajemen tidak mampu mencapai laba yang ditargetkan, maka pihak manajemen akan memaksimalkan fleksibilitas untuk memodifikasi laba yang akan dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk menggambarkan kinerja yang baik dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan dan cenderung untuk memilih serta menggunakan metode akuntansi yang akan memberikan tingkat hasil atau informasi laba yang lebih baik. *Earning management* dapat dikatakan baik atau buruk tergantung komitmen etis perusahaan dan manajemennya dalam menggunakan teknik *earning management* yang tepat dan periode yang tepat tanpa mengorbankan kepentingan pemangku kepentingan. (Omar et al., 2014).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak. Hasil membuktikan bahwa CSR yang diungkapkan oleh perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa *earning management* memiliki pengaruh positif atas kinerja perusahaan dan membuktikan bahwa perusahaan cenderung akan menggunakan pola *earning management* untuk meningkatkan kinerjanya. Saran untuk penelitian terdahulu yaitu dapat juga dipertimbangkan dalam penelitian masa depan yaitu

1. Dapat menggunakan alat metodologi yang berbeda, seperti wawancara dengan tentukan pendapat mereka tentang karakteristik perusahaan dan tingkat pengungkapan CSR
2. Sampel penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk penelitian berikutnya dapat mengklasifikasikan perusahaan keuangan dan non keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. (2013). The Business Benefits of Sustainability Reporting in Singapore,. *Association of Chartered Certified Accountants*. Retrieved from <http://www.accaglobal.com/content/dam/acca/global/PDF-technical/other-PDFs/sustainability-roundtable.pdf>
- Ambarini, N. (2010). Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Instrumen Hukum Ekonomi di Era Globalisasi. *Jurnal Dinamika Hukum*, 10(3), 308–318.
- Anjum, N., Malik, Q. A., & Hassan, S. (2012). Earnings Management and Firms ' Profitability Evidence from Pakistan. *Europe Journal of Economic, Finance and Administrative Science*, 47(July 2019).
- Branco, M. C., & Rodrigues, L. L. (2008). Factors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese companies. *J. Bus. Ethics. J. Bus. Ethics*, 83, 685–701.
- Burhan, A. H. N., & Rahmawati, W. (2012). The Impact Of Sustainability Reporting On Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Volume*, 15(110), 257–272.
- Carruth, P. J. (2001). Earnings Management : The Role Of Accounting Professional. *International Business & Economic Research Journal*, 1(3), 9–14.
- Challen, E. ., & Siregar, V. S. (2012). Audit Qyality on Earnings Management and firm value. *Finance and Banking Journal*, 14(1).
- Commission, E. (2011). *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Dewi, W. A. (2015). Hubungan Corporate Sosial Responsibility dengan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian dan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis Sekolah PascaSarjana IPB*.
- Dlamini, B. (2017). The Impact of Corporate Social Responsibility on Company Profitability in Zimbabwe : A Case of a Listed Telecommunication Company, (May).
- Freeman, R. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. USA: Pitman Publishing Inc, Marshfield, Massachusetts.
- Giannarakis, G., Konteos, G., & Zafeiriou, E. (2016). The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *Investment Management and Financial Innovations*, 13(September). [https://doi.org/10.21511/imfi.13\(3-1\).2016.03](https://doi.org/10.21511/imfi.13(3-1).2016.03)
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 425. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.246>

- Heal, G. (2005). Corporate Social Responsibility: An Economic and Financial Framework. *The Geneva Papers on Risk and Insurance-Issues and Practice*, 30, 387–409.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of The Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13, 365–383.
- Jo, H., & Harjoto, M. A. (2011). Corporate governance and firm value: The impact of corporate social responsibility. *Journal of Business Ethics*, 103, 351–83.
- Kang, K.H., Lee, S., Huh, C. (2010), Impacts of positive and negative corporate social responsibility activities on company performance in the hospitality industry. *International Journal of Hospitality Management*, 29(1), 72-82.
- Kim, O., & Verrecchia, R. (1994). Market liquidity and volume around earnings announcements. *Journal Account Econ*, 17, 41–67.
- Krivačić, D. (2017). Sustainability Reporting Quality : The Analysis Of Companies In Croatia. *Journal of Accounting and Management*, 7(1), 1–14.
- Lestari, N. (2016). Keuangan Dan Pasar Modal Pengaruh Real Earnings Managemet Terhadap Kinerja. *Seminar Nasional Dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta*, (September).
- Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability Reporting and Firm Value : Evidence from Singapore-Listed Companies. *Sustainability*, 1–12. <https://doi.org/10.3390/su9112112>
- Mansaray, A. P., Yuanyuan, L., & Brima, S. (2017). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance of Firms in Africa. *International Journal of Economic and Financial*, 7(5), 137–146.
- Michel, N., Buler, S. (2016). Maximizing The Benefits Of Corporate Social Responsibility. How Companies Can Derive Benefits From Corporate Sosial Responsibility. . *European Scientific Journal*, 499-506.
- Miloudi, A. (2016). Earnings Management : A Review Of Literature. *Conference Paper*, (June 2015).
- Moshi, J. A. (2016). *Impact of Earnings Management on Firm's Performance: A Case study of Manufacturing Companies listed at the dar-es-Salaam Stock Exchange Market*.
- Nor, N., Aishah, N., Bahari, S., Adnan, N. A., Qamarul, M., Sheh, A., & Mohd, I. (2016). The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 117–126. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00016-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00016-2)
- Omar, N., Rahman, A., Danbatta, L., & Sulaiman, S. (2014). Management Disclosure and Earnings Management Practices in Reducing The Implication

- Risk. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 88–96.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.014>
- Peloza, T. G. (2011). How Does Corporate Social Responsibility Create Value for Consumers? *Journal of Consumer Marketing*, 28(1), 48–56.
- Qiu, Y., Shaukat, A., & Tharyan, R. (2014). Environmental and Social Disclosures : Link with Corporate Financial Performance. *Manchester Business School*.
- Rahman, M., Moniruzzaman, M., & Sharif, J. (2013). Techniques, Motives and Controls of Earnings Management. *International Journal of Information Technology and Business Management*, 11(1), 26–31.
- Sánchez, I.-M. G., & Ferrero, J. M. (2018). Corporate Social Responsibility Performance , Disclosure and Assurance : Introduction to the Special Issue of Administrative Sciences. *Administrative Sciences*, 8(54).  
<https://doi.org/10.3390/admsci8030054>
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory*. Ontario. Canada.: Prentice Hall Inc.
- Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental , Social and Governance Practices ( ESG ) on Economic Performance : Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economic and Finance*, 7(3). <https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501>
- Waznah, A., Aima, N., & Mohd, Z. (2015). Earnings Management : An Analysis of Opportunistic Behaviour , Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28(April), 190–201.  
[https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01100-4](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01100-4)
- Yoon, Y., Gürhan-Canli, Z., Schwarz, N. (2006), The effect of corporate social responsibility (CSR) activities on companies with bad reputations. *Journal of Consumer Psychology*, 16(4), 377-390
- Zhou, W., & Kapoor, G. (2012). Detecting evolutionary financial statement fraud. *Decision Support Systems*, 50, 570–575.